

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu pelaksanaan

- Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Karmila Astuti.
: Serta dilakukan kunjungan di rumah Ny. D P1A0
- Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada 11 April 2025
: Praktik klinik kebidanan III pada 17 Februari 2025

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek studi kasus ini adalah Ny. D postpartum di PMB Karmila Astuti, tahun 2025 di Lampung Selatan. Dalam laporan kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu:

1. Bersedia untuk dijadikan subjek studi kasus
2. Telah menandatangani lembar *infrorm concent*
3. Berusia <40 tahun
4. Masa nifas 0-42 hari

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan studi kasus. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Format pengkajian asuhan kebidanan pada ibu menyusui
2. Buku KIA sebagai sumber dokumentasi dalam pengumpulan data
3. Lembar observasi
4. Instrumen untuk pendokumentasian penatalaksanaan yang diberikan dengan dokumentasi SOAP
 - a. S (Subjektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri serta keluhan yang dialami.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik, hasil ttv, dan keluhan pasien yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assessment sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa, masalah, antisipasi diagnosa, masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan Analisa data sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Diperoleh dari hasil wawancara, observasi, langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu postpartum dengan pengeluaran ASI kurang lancar sesuai 7 langkah Varney.

a. Wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien, keluarga pasien, serta bidan di PMB Karmila Astuti, untuk mendapatkan data secara lengkap sesuai dengan format asuhan kebidanan nifas.

b. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik ini bertujuan untuk menentukan status kesehatan pasien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan dasar untuk menentukan rencana tindakan kebidanan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari rekam medik pasien yang diperoleh dari buku KIA dan ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

E. Alat dan Bahan**1. Alat**

Alat yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain:

- a. Buku tulis dan lembar observasi
- b. Pulpen
- c. Thermometer
- d. Tensimeter
- e. Kursi
- f. Baskom
- g. Bantal
- h. Kain sarung
- i. Handuk
- j. Waslap

2. Bahan

- a. Minyak lavender
- b. Air hangat
- c. Air dingin

F. Matriks Kegiatan

Tabel 3. Matriks Kegiatan

Tanggal	Kegiatan
11 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informed consent 2. Memberitahu kepada ibu, pijat oksitosin dengan essential oil lavender terhadap pengeluaran ASI untuk produksi ASI 3. Mengkaji data subjektif seperti menanyakan bagaimana pengeluaran ASI ibu dan menanyakan tentang psikologis ibu 4. Mengkaji data objektif seperti pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan pemeriksaan tanda-tanda vital 5. Meminta ibu untuk mempersiapkan diri untuk dipijat 6. Mengajarkan suami pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender 7. Mengajarkan ibu teknik dan posisi menyusui yang baik dan benar 8. Menjadwalkan kunjungan ulang 9. Melakukan pendokumentasian
12 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan dihari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Mengajarkan ibu cara menyendawakan bayi 7. Melakukan pendokumentasian
13 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan di hari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Menganjurkan ibu untuk menjaga pola istirahatnya 7. Melakukan pendokumentasian
14 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan di hari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan bergizi 7. Melakukan pendokumentasian

15 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan di hari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Memberitahu ibu untuk memberikan ASInya 2-3 jam sekali atau sesuai kebutuhan 7. Melakukan pendokumentasian
16 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan dihari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi 7. Melakukan pendokumentasian
17 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan dihari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi 7. Melakukan pendokumentasian
18 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan dihari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makan-makanan yang bergizi 7. Melakukan pendokumentasian
19 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan dihari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Memberitahu ibu untuk membawa bayinya keposyandu

	<p>setiap bulan untuk imunisasi dasar</p> <p>7. Melakukan pendokumentasian</p>
20 April 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anamnesa keadaan dan keluhan 2. Melakukan pemeriksaan pada bagian payudara, abdomen, dan tanda-tanda vital 3. Melakukan evaluasi hasil tindakan dihari sebelumnya 4. Meminta ibu mempersiapkan diri untuk dipijat 5. Melakukan pijat oksitosin menggunakan essential oil lavender untuk memperlancar pengeluaran ASI 6. Mengamati ibu saat dilakukan pijat oksitosin, apabila pengeluaran ASI sudah cukup meningkat, bayi terlihat puas, dan bayi tidur dengan nyenyak 7. Memberitahu ibu untuk memberikan ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan 8. Melakukan pendokumentasian